

**PEMBINAAN PEMBELAJARAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS  
MENGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DI ANUBAN JITJONGRAK  
SCHOOL, KRABI, THAILAND SELATAN**

Angeli Shela Rossa<sup>1</sup>, Aidil Syah Putra<sup>2</sup>, Abdul Rohim<sup>3</sup>, Yudhie Indra Gunawan<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1,2,3,4</sup>

[angelishelarossa@gmail.com](mailto:angelishelarossa@gmail.com)<sup>1</sup>, [aidilpoetra@gmail.com](mailto:aidilpoetra@gmail.com)<sup>2</sup>, [abdulrohim2013@yahoo.com](mailto:abdulrohim2013@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[yudhie.indra@umt.ac.id](mailto:yudhie.indra@umt.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pembinaan pengajaran bahasa Inggris dimuali dengan interaksi berbicara dalam bahasa Inggris antara peneliti dan siswa, baik secara formal maupun non-formal, untuk mengidentifikasi Tingkat penguasaan kosakata siswa. Dengan pemahaman mengenai perkembangan ini, peneliti berupaya menerapkan metode pengajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pengajaran kosakata dilakukan menggunakan media flashcard membantu siswa mengenali benda serta merangsang mereka untuk menyebutkan bentuk, warna dan suara terkait. Penekanan diberikan pada efektivitas materi yang diajarkan, dengan harapan bahwa penggunaan flashcard dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris, Media Flashcard.

**ABSTRACT**

*Implementing English language teaching begins with interactions in English between the researcher and the students, both formally and informally, to identify the students' vocabulary proficiency. By understanding this development, the researcher aims to apply engaging teaching methods to enhance students' speaking skills. Vocabulary instructions are carried out using flashcard media designed to facilitate student understanding. Flashcards help students recognize objects and encourage them to mention related shapes, colors, and sounds. Emphasis is placed on the effectiveness of the material being taught, With the hope that the use of flashcards can strengthen students' understanding and speaking skills in English.*

**Keywords:** Coaching, English Vocabulary Learning, Flashcards Media.

---

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu metode komunikasi. Bahasa sendiri memiliki komponen-komponen yang membangunnya, dan juga ada banyak bahasa di seluruh dunia, baik itu bahasa

lokal, bahasa nasional, ataupun bahasa internasional. Bahasa Inggris salah satu bahasa internasional. Bahasa Inggris perlu dipelajari sejak sekolah dasar karena bahasa Inggris diperlukan pada zaman globalisasi, di mana semua sistem teknologi menggunakan bahasa Inggris (A.Y.S.P.F.A. & P.A.Zalisman, 2020). Penguasaan bahasa Inggris adalah suatu keharusan. Globalisasi dalam segala aspek kehidupan menuntut penguasaan bahasa Inggris sebagai landasan dalam Pendidikan (Larasaty, Gina, Natalia Anggrarini, and Nasori Efendi, 2022). Bahasa internasional sangat penting bagi kita yang ingin berkembang di era globalisasi atau bahkan menjadi bantuan kita untuk berkomunikasi antar negara yang sudah jelas memiliki bahasa local yang berbeda.

Begitupun perihal berkomunikasi antara peneliti bersama dengan para murid di Anuban Jitjongrak School, selain guru-guru dan juga murid, secara tidak langsung kami juga berinteraksi dengan Masyarakat sekitar Krabi, Thailand. Dengan begitu sudah sewajarnya bahasa Inggris adalah sebagai penghubung komunikasi kami. Tetapi sedikit berbeda dengan Thailand Selatan, nyatanya, tidak mudah berbicara bahasa international bersama sembarang orang disana. Di Thailand sendiri, bahasa yang dikuasi adalah bahasa Thailand karena mayoritas disana bisa berbahasa Thailand, terutama di sekolah tempat kami meneliti yaitu, Anuban Jitjongrak Krabi, Thailand Selatan. Kesehariannya warga di sana berbahasa Thailand dan hanya ada sedikit warga yang berbahasa Inggris, dan juga untuk di sekolah pun hanya ada beberapa saja yang mengerti bahasa Inggris, guru maupun murid, tidak begitu banyak yang paham dalam bahasa inggris, mungkin karna mereka mempelajari bahasa Inggris dengan keuinikan berbahasa Inggris ala Thailand.

Jikalau di Indonesia, murid biasa memanggil “guru” yaitu dengan panggilan “Mr, atau Ms, Mrs”, tetapi berbeda dengan Thailand Selatan sendiri, guru biasa dipanggil dengan “Teacher”, namun pengucapannya berbeda dengan pronunciation pada bahasa Inggris standard, yaitu “Ticye” (Fitriyah N.S, 2016). Begitupun dengan yang kami alami, kami menanyakan kepada siswa kelas 6 yang kebanyakan dari mereka sedang menginjak usia 12 tahun dan kamipun menanyakan berapakah usiamu, lalu mereka menyebutkan kosa kata “Twelve” tetapi cara mereka mengucapkannya yaitu “Twef”.

Itu salah satu tantangan bagi kami selama tinggal di sana, tetapi dari situlah kami dapat memahami mengapa mereka tidak begitu mementingkan bahasa Inggris, bukan karena tidak bisa berbahasa inggris, namun karena warga disana khususnya tempat kami mengabdi,

mayoritas dari mereka bisa berbahasa Thailand jadi tidak ada rasa keperluan untuk berbahasa Inggris dengan begitu peneliti merasa ingin terus berinteraksi bersama murid dengan terus berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris agar tahu seberapa jauh pengetahuan kosa kata mereka dan juga mereka dapat mengetahui kosa kata bahasa Inggris baru dari percakapan yang dilakukan, dengan begitu kami harus membuat metode pembelajaran kosa kata yang menarik, sehingga mereka dengan mudah memahami. Pembinaan pembelajaran kosa kata ini akan menggunakan media flashcard, karena flashcard adalah media yang membantu dalam mengingat dan mereview materi pembelajaran seperti; definisi atau istilah, simbol, ejaan bahasa asing, rumus, dan lain-lain (Saputri, Sisca Wulansari, 2020).

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana Pembinaan Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris menggunakan media flashcard di Anuban Jitjongrak School, Krabi, Thailand Selatan, dengan beberapa tantangannya seperti, pelafalan yang unik, dan lingkungan yang kurang dalam berbahasa Inggris tetapi bukan suatu hambatan untuk membina murid dalam memperkenalkan kosa kata berbahasa Inggris.

Dengan adanya jurnal pengalaman ini, kami sebagai penulis berharap dapat memberikan informasi dan menginspirasi kepada pembaca. Dalam jurnal ini adalah bukti bahwa tidak ada salahnya kita mempelajari bahasa internasional karna suatu saat kita akan bertemu dengan orang asing yang berbeda bahasa, tetapi bahasa setiap negara adalah identitas mereka jadi tetap harus kita hargai pula, walaupun kita lakukan pembinaan bahasa internasional kepada para murid, sama halnya Pendidikan karakter cinta tanah air merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini. Guru memegang peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air kepada anak-anak (Latifah, Ainul, and A. Wathon, 2021). Mungkin begitupun dengan negara-negara lainnya salah satunya Thailand.

## **B. METODE PENELITIAN**

Anuban Jitjongrak School adalah sekolah tujuan pembinaan pembelajaran bahasa Inggris dalam bentuk pengenalan kosa kata dasar bahasa Inggris, dan metode pembinaan pembelajaran pada studi ini berupa penelitian kualitatif, dengan begitu peneliti membuat media pembelajaran untuk pembinaan tersebut, dengan adanya media pembelajaran mereka akan lebih mudah untuk menangkap Pelajaran yang akan dipelajari, dan dalam pembinaan ini akan menggunakan media flashcard, guru akan memberikan kosa kata bahasa Inggris, lalu murid akan melafalkan ulang yang sudah guru lafalkan dengan nada dan cara pelafan khas mereka. Tujuan penggunaan

metode Flash card adalah untuk, mengetahui Teknik penguasaan kosa kata, ucapan dan percakapan bahasa inggris siswa sebelum dan setelah menggunakan media flash card (Khayati, Luthfi, et al, 2023). Berikut adalah beberapa tahapan penyusunan pembinaan pembelajaran ;

1. Mengidentifikasi Tujuan dan Sasaran

Mengidentifikasi Tujuan yang utama dari pembinaan pembelajaran Bahasa Inggris di Anuban Jitjongrak School ini yaitu untuk mereka lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris, dapat lebih baik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa international, dan juga bisa terus mengamalkannya. Dan sasarannya adalah siswa dan siswi Anuban Jitjongrak School, Thailand Selatan.

2. Perencanaan Pembelajaran bahasa Inggris

Dimulailah penyusunan perencanaan pembelajaran kosa kata bahasa inggris dengan menggunakan media bantuan yaitu Flashcard untuk pembinaan vocabulary bahasa Inggris dengan lebih mudah dan efektif, lalu kami membuat Lesson Plan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

3. Pelaksanaan Pembinaan Pengajaran bahasa Inggris

Pada tahap Pembinaan ini dimulai dari banyak berbincang dengan berbahasa Inggris bersama murid, formal maupun non formal, sehingga peneliliti mengetahui seberapa jauh kosa kata yang sudah mereka ketahui, Dengan mengetahui bagaimana peningkatan tersebut terjadi, diharapkan peneliliti dapat menerapkan beberapa metode pengajaran yang menarik guna meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa (Shafira, Alma, and Doni Anggoro Ari Santoso, 2021). Selanjutnya, pengajaran vocabulary dilaksanakan dengan media yang sudah di susun, yaitu dengan media flashcard yang membuat pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami, flashcard membantu dalam pemahaman anak-anak, dengan begitu mereka bisa mengetahui benda apa yang di maksud dan secara tidak langsung mereka akan terpancing dalam meyebutkan bentuk, warna, suara dll. Kami sangat berupaya agar materi yang kami berikan efektif.



**Gambar 1.** Pembinaan Pengajaran di dalam kelas

**4. Evaluasi Dampak**

Mengumpulkan penilaian dalam bentuk komunikasi dengan murid, tanggapan murid, dan dampak pembinaan pembelajaran vocabulary dalam bahasa Inggris kepada murid.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini diawali dengan berkomunikasi bersama murid dan akan dihasilkan seberapa banyak kosa kata yang mereka sudah ketahui dan seberapa kesulitan mereka dalam pelafalannya, lalu kami buatlah rencana persiapan pembelajaran vocabulary bahasa Inggris ini dengan bantuan media flashcard untuk menambah pemahaman murid, tidak hanya melalui kata, tetapi mereka bisa mengetahui bentuk, warna, dll. Untuk pembinaan pembelajaran ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, setelah pembuatan rencana pembelajaran tersebut masuklah dalam pembelajaran yaitu penjelasan materi dengan bantuan flashcard, dengan

begitu para murid akan terus mencerna apa yang sedang di jelaskan dengan bisa melihat gambar dari flashcard, kemudian guru akan mengulang secara berkala sampai mereka benar-benar sudah dapat membedakan, kemudian guru menulis di papan tulis dan akan di ikuti oleh murid yang menulis pula kosa katanya, lalu setelah itu akan kami test Kembali kosa kata yang sudah di pelajari itu dengan mendeskripsikan tanpa melihat flashcard, dengan begitu siswa dapat lebih menguasai kosakata, Penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca kosakata dengan menggunakan media Flashcard, menulis kosakata dan mengartikan kosakata (Sembiring, Friscilla, Yessica Elisabeth Sinabariba, and Witaren Laia, 2024). Tidak hanya pemberian materi saja sudah pasti murid akan diberikan tugas untuk menjawab seputar materi yang sudah dipelajari, Soal merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Utomo & Budi, 2022). Dari setiap pembinaan pembelajaran didalam kelas maupun di luar kelas, kami selalu membutuhkan penilaian dalam bentuk lisan maupun tulisan agar kami mengetahui sudah seberapa jauh pemahaman mereka terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang sudah di berikan.





**Gambar 2.** Penilaian Pengajaran di dalam kelas

Pembinaan ini berfokus kepada siswa yang belajar Vocabulary bahasa Inggris dengan bantuan penggunaan media flashcard, dan kami sedikit memberi dorongan kepada murid untuk terus semangat dalam belajar bahasa Inggris, Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi dan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Manizar & Elly, 2015).

Dan hasil penelitian pembinaan pembelajaran vocabulary bahasa Inggris melalui media flashcard di Anuban Jitjongrak School ini berhasil walau tidak begitu sempurna, tetapi dengan adanya bantuan media flashcard ini secara tidak langsung sudah cukup efektif, dengan begitu walaupun prosesnya memiliki tantangan tetapi itu bukan masalah besar, karna hanyalah pelafalan yang khas ala Thailand dan lingkungan yang kurang dalam berbahasa Inggris, jurtru dari situlah kami bisa memulai semuanya, pada intinya adalah pembinaan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris ini begitu efektif, karena dengan mudahnya murid dapat memahami, sehingga media flashcard ini sangat disarankan agar pembelajaran yang lebih menarik.

#### **D. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris menggunakan media flashcard di Anuban Jitjongrak School, Krabi, Thailand Selatan, terbukti efektif. Berinteraksi melalui percakapan awal dengan murid membantu mengidentifikasi tingkat penguasaan kosa kata dan kesulitan pelafalan mereka. Penggunaan flashcard tidak hanya mempermudah pengenalan kata-kata baru, tetapi juga membantu murid memahami visualisasi kata tersebut, seperti bentuk dan warna, suara dll. Dan Pelaksanaan pembinaan dilakukan secara berkala dan melibatkan evaluasi lisan maupun tulisan untuk mengukur perkembangan pemahaman siswa. Meskipun proses pembelajaran ini tidak begitu sempurna, tetapi dengan bantuan flashcard berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif menyebutkan dan memahami kosa kata yang mereka lihat.

Hal ini menunjukkan bahwa media ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan flashcard sangat disarankan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan vocabulary. Dan baiknya pembelajaran dengan bantuan flashcard ini terus dikembangkan karena dapat membuat para murid berinteraksi lebih jauh dengan adanya flashcard.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Y. S. P. F. A. & P. A. Zalisman. (2020). "Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal untuk siswa sekolah dasar di Kabupaten Kampar," Penerbit Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Larasaty, Gina, Natalia Anggrarini, and Nasori Efendi. (2022). " "Fun English" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu." Penerbit *Room of Civil Society Development*.
- Fitriyah N.S. (2016). Bahasa Inggris Rasa Thailand, *http: I Surabaya. tribunnews.com*
- Saputri, Sisca Wulansari. (2020). "Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* .
- Latifah, Ainul, and A. Wathon.(2021). "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen*.
- Khayati, Luthfi, et al. (2023) "MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI METODE FLASH CARD DI ANUBANWANGMAI SCHOOL THAILAND SELATAN." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 : 4999-5004.
- Shafira, Alma, and Doni Anggoro Ari Santoso. (2021). "Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui guided conversation." *JEdu: Journal of English Education* 1.1 : 1-13.
- Sembiring, Friscilla, Yessica Elisabeth Sinabariba, and Witaren Laia. (2024). "PENERAPAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY SISWA KELAS V SD NEGERI 091386 SARAN PADANG." *Jurnal Pendidikan Simalem (JPSM)* 3.1 : 63-69.
- Utomo & Budi. (2022). "Analisis validitas isi butir soal sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah berbasis nilai-nilai islam." *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 1.2.
- Manizar & Elly. (2015). "Peran guru sebagai motivator dalam belajar." *Tadrib* 1.2 : 204-222.